

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aksi korporasi yang dilakukan oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk selama tahun 2013 berfokus pada pencarian dana untuk membiayai kegiatan perusahaan antara lain dengan melakukan penerbitan obligasi, penjualan saham, pengumuman pembagian dividen serta melakukan kegiatan pengembangan bisnis dengan melakukan pembentukan usaha *joint venture* dan pembangunan pabrik baru. Perusahaan pada tahun 2014, aktif dalam melakukan akuisisi dan ekspansi pabrik untuk menambah lini bisnis perusahaan dengan dimodali dari pendanaan berupa hutang dan penjualan efek. Pada tahun 2015, aksi korporasi yang dilakukan berfokus pada pengembangan usaha dengan melakukan akuisisi PT Bailangu Capital Investment, rencana ekspansi Pabrik Capri Sun dan rencana ekspansi bisnis ke Vietnam dan Malaysia. Pada tahun 2016, perusahaan berfokus pada pencarian dana untuk melunasi kewajibannya dengan memperoleh pinjaman dan menerbitkan sukuk serta melakukan divestasi bisnis kelapa sawit. Di tahun 2017, perusahaan kembali melakukan akuisisi dan berencana melakukan kegiatan divestasi bisnis beras yang sudah tidak menguntungkan.
2. Beberapa aksi korporasi yang membawa dampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan antara lain kegiatan ekspansi bisnis dengan pembangunan pabrik baru dan pembentukan perusahaan baru, kegiatan investasi pembelian mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kegiatan akuisisi perusahaan yang memiliki prospek bisnis yang baik. Sedangkan aksi korporasi yang menurunkan kinerja perusahaan adalah dengan penerbitan sukuk dan obligasi dan penjualan efek sebagai sumber pendanaan untuk melunasi hutang tanpa manajemen pengelolaan hutang yang baik, sebenarnya menggunakan dana dari penerbitan efek dan hutang merupakan salah satu cara yang wajar dan baik

namun diperlukan pengelolaan utang yang bijaksana dan bukan menjadikan pelunasan hutang dengan hutang baru sebagai kebiasaan karena pada akhirnya dapat membawa kesulitan keuangan bagi perusahaan.

3. Faktor yang mendukung keberhasilan aksi korporasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan antara lain peningkatan kepercayaan masyarakat, pembentukan *brand image* yang diciptakan dan investor atas aksi korporasi yang dilakukan, respon pasar terhadap aksi korporasi perusahaan, peningkatan efisiensi setelah aksi korporasi dilakukan serta pengelolaan manajemen yang baik agar dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, disarankan untuk melakukan pengelolaan manajemen utang yang lebih baik dan mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien sehingga dapat menekan biaya operasional. Karena jika dilihat jumlah hutang selalu meningkat setiap tahunnya dan untuk melunasi hutang perusahaan menggunakan hutang baru atau melakukan penerbitan surat utang membuat hutang perusahaan semakin menumpuk.
2. Bagi perusahaan yang sedang menghadapi kesulitan keuangan, perusahaan disarankan untuk mengikuti jejak PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dalam melakukan kegiatan penjualan lini bisnis yang sudah tidak memberikan manfaat serta melakukan kegiatan pencarian dana tambahan lewat penerbitan efek atau pinjaman ke bank, namun dengan melakukan pengelolaan utang yang baik dan perencanaan pengembalian yang jelas sehingga tidak mengalami kasus gagal bayar seperti AISA.
3. Bagi investor kurang disarankan melakukan kegiatan investasi pada saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dikarenakan kondisi keuangan perusahaan yang kurang sehat. Sedangkan bagi investor yang sudah berinvestasi pada saham AISA disarankan untuk melakukan kegiatan jual saham saat harga saham masih lumayan sehingga kerugian yang mungkin diperoleh lebih sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloy, N. J. & T. Pratheepan. (2015). "The Application of Altman's Z-Score Model in Predicting Bankruptcy: Evidence from The Trading Sector in Sri Lanka". *International Journal of Business and Management; Vol. 10, No. 12; 2015*.
- Cahyanti, D., E. Nuraina dan A. L. Wijaya. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Arus Kas Masa Mendatang pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 6 No. 1 Halaman 26-41*.
- Christiana, I. (2018). "Analisis Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI". *Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018 halaman 1-6*.
- Dewi, V.I. dan F. Oriana. (2012). "Analisa Tipe Kesalahan dalam Memprediksi Kepailitan Perusahaan dengan menggunakan Metode *Altman Z Score* (Studi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Penelitian: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan halaman 1-55*.
- Dominic H, T. (2008). *Berinvestasi di Bursa Saham: Mengapa Orang Awam Pun Bisa Melakukannya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hanafi, M.M. dan A. Halim. (2014.) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto, B. dan M. Agung. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hendarwati, A. (2014). "Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek". *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen 2014 halaman 481-495*.
- Kolte, A., A. Capasso dan M. Rossi. (2017). "Predicting Financial Distress of Firms. A Study on Bankruptcy of Kingfisher Airlines". *10th Annual Conference of the*

*EuroMed Academy of Business. EuroMed Press 735-749. ISSN: 2547-8516
ISBN: 978-9963-711-56-7.*

- Komunitas Investor Saham Pemula. (2017). *#YukBelajarSaham untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasir, M. dan T. Morina. (2018). “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bei 2013-2015)”. *Economic Resources Vol. 1, No. 1 September 2018, hal 71-85*.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach. Seventh Edition*. Chichester: Wiley.
- Simmons, M. dan E. Dalglish. (2006). *Corporate Actions: A Guide to Securities Event Management*. Chichester: Wiley.
- Sugiono, A. dan E. Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sundjaja, R.S., D. Sundjaja. dan I. Barlian. 2013. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi Ke-8. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Susilowati, Supanji Setyawan. (2018). “Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Tahun 2012-2015”. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 11 (1), 2018: 147 – 158*.
- Tumandung, C. O, S. Murni dan D. N. Baramuli. (2017). “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015”. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1728–1737*.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amri, A. (2014, 5 Maret). Garap Bisnis Susu, Tiga Pilar Gandeng Peternakan. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari [kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/garap-bisnis-susu-tiga-pilar-gandeng-peternakan](https://investasi.kontan.co.id/news/garap-bisnis-susu-tiga-pilar-gandeng-peternakan)
- Azis. (2018, 8 Februari). Rentan Gagal Bayar Obligasi Rp900 Miliar, Peringkat AISA Jadi idCCC. Diakses pada 6 Agustus 2018, dari pasardana.id:

<https://pasardana.id/news/2018/3/2/rentan-gagal-bayar-obligasi-rp900-miliar-peringkat-aisa-jadi-idccc/>

- Cakti, G.A. (2016, 17 Februari). Beban Meningkat, Laba Bersih Tiga Pilar Sejahtera (AISA) Naik Tipis di Kuartal III/2015. Diakses pada 18 september 2018, dari bisnis.com: <http://market.bisnis.com/read/20160217/192/519968/beban-meningkat-laba-bersih-tiga-pilar-sejahtera-aisa-naik-tipis-di-kuartal-iii2015>
- Firdaus, F. (2016, 29 Januari). TPS Food Raih Pinjaman Rp 1,27 Triliun. Diakses pada 5 November 2018 dari beritasatu.com: <http://id.beritasatu.com/home/tps-food-raih-pinjaman-rp-127-triliun/138775>
- Firdaus, F. (2016, 29 Maret). Divestasi Anak Usaha TPS Food Berlanjut. Diakses pada 5 November 2018 dari beritasatu.com: <http://id.beritasatu.com/home/divestasi-anak-usaha-tps-food-berlanjut/141827>
- Gliemourinsie, D. (2016, 26 april). BI Ungkap Penyebab Ekonomi Indonesia Terseok. Diakses pada 20 Oktober 2018, dari sindonews.com: <https://ekbis.sindonews.com/read/1104227/33/bi-ungkap-penyebab-ekonomi-indonesia-terseok-1461669506>
- Gus. (2014, 22 September). Tiga Pilar Lepas Saham ke Trophy 2014 Investors Ltd Senilai Rp 658 miliar. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari beritasatu.com: <http://www.beritasatu.com/emiten/211794-tiga-pilar-lepas-saham-ke-trophy-2014-investors-ltd-senilai-rp-658-miliar.html>
- Melani, A. (2014, 3 April). Tiga Pilar Kembangkan Bisnis Perkebunan. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2031765/tiga-pilar-kembangkan-bisnis-perkebunan>
- Nurdiana, A. (2013, 23 Juli). KKR membeli 9,5% saham Tiga Pilar. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/kkr-membeli-95-saham-tiga-pilar>
- Prasetyo, H. (2018, 19 Juli). Pefindo menurunkan peringkat Sukuk Ijarah TPS Food II/2016 menjadi default. Diakses pada 24 Agustus 2018 dari kontan.co.id: <https://businessinsight.kontan.co.id/news/pefindo-menurunkan-peringkat-sukuk-ijarah-tps-food-ii2016-menjadi-default>

- Prasetyo, H. (2018, 3 Juli). Kepemilikan Tiga Pilar Corpora di AISA hanya tersisa 5,28%. Diakses pada 24 Agustus 2018 dari kontan.co.id: <https://businessinsight.kontan.co.id/news/kepemilikan-tiga-pilar-corpora-di-aisa-hanya-tersisa-528>
- Santosa, U. A. (2015, 6 Mei). AISA Mengembangkan Bisnis Makanan Dengan Akuisisi. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/aisa-mengembangkan-bisnis-makanan-dengan-akuisisi>
- Setiawan, S. (2018, 5 februari). Ekonomi Indonesia 2017 Tumbuh 5,07 Persen, Tertinggi Sejak Tahun 2014. Diakses pada 20 Oktober 2018, dari kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/05/113820026/ekonomi-indonesia-2017-tumbuh-507-persen-tertinggi-sejak-tahun-2014>
- Sugianto, D. (2017, 19 Desember). Induk PT IBU akan Terbitkan Surat Utang Rp 900 M. Diakses pada 5 November 2018 dari finance.detik.com: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3776888/induk-pt-ibu-akan-terbitkan-surat-utang-rp-900-m>
- Sukirno. (2015, 12 Februari). GOLDEN PLANTATION (GOLL) Buyback Saham Bailangu Capital. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari bisnis.com: <http://market.bisnis.com/read/20150212/192/402116/golden-plantation-goll-buyback-saham-bailangu-capital>
- Sukirno. (2015, 21 Oktober). Gandeng Capri Sun, Pabrik Tiga Pilar Sejahtera Rampung 2017. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari bisnis.com: <http://market.bisnis.com/read/20151021/192/484661/gandeng-capri-sun-pabrik-tiga-pilar-sejahtera-rampung-2017>
- Timmerman, A. (2015, 4 Maret). Tiga Pilar Ekspansi Usaha Senilai Rp 7 Triliun. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari beritasatu.com: <http://www.beritasatu.com/emiten/254264-tiga-pilar-ekspansi-rp-7-triliun.html>
- Winarto, Y. (2014, 25 November). Menyimak rencana akuisisi Golden Plantation. Diakses pada 24 Oktober 2018 dari kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/menyimak-rencana-akuisisi-golden-plantation>

Winarto, Y. (2016, 21 Juli). Refinancing AISA melalui Sukuk Ijarah II 2016. Diakses pada 5 November 2018 dari kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/refinancing-aisa-melalui-sukuk-ijarah-ii-2016>

Yasmin, P. (2018, 23 April). Menperin: Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 9,23%. Diakses pada 6 Agustus 2018, dari detikfinance.com: <https://finance.detik.com/industri/d-3985814/menperin-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-923>.

www.duniainvestasi.com

www.idx.com

www.investopedia.com

www.tigapilar.com